



Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Mts Rahmatullah Kou

Mardiani Masuku

STAI Babussalam Sula, Maluku Utara, Indonesia

Received: 16 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 4 Maret 2023

Abstract

Implementation of adult education adapted to the culture of the nation and the global world. learning is the process of teaching in schools that organize. professional educators who do not only master the fields of science, methods,. The teaching and learning process at MTs Rahmatullah Kou is going well, but there are also things such as teacher performance that is not optimal in the teaching and learning process..As the results of observations (pre-research) by the author done with school principals and some teachers, there is a perception that teachers lack discipline in carrying out their duties such as not preparing Lesson Implementation Plans, low IT quality from teachers, and also lack of discipline in time, especially in terms of the implementation of the teaching and learning process..To overcome problems experienced by teachers at MTs Rahmatullah Kou is to carry out the role of supervision by the head of the Madrasah or supervisor .. In order to create qualified teachers who have special abilities and expertise in the field of teacher training so that they are able to carry out their duties and functions as teachers with maximum abilities In words On the other hand, qualified teachers are people who are well-educated and well-trained and have rich experience in their field. What is meant by educated and trained is not only having formal education but also having to master various strategies or techniques in teaching and learning as well as educational foundations as stated in teacher competence

Keywords:

Madrasa Head, Teacher Teaching Quality, Supervision

(*) Corresponding Author:

masukumardiani88@gmail.com

How to Cite: Masuku, M. (2023). Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Mts Rahmatullah Kou. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 703-712. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7900125>

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan orang dewasa saat ini menyangkut pelaksana pendidikan, dimana tutor dan tutor dalam penyelenggaraan atau pelaksanaannya disesuaikan dengan budaya bangsa dan dunia global. Diantaranya haruslah pendidik profesional yang tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan pemahaman yang luas tentang dunia pendidikan, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat. Esensi ini akan mendukung pola pikir dan budaya kerja pendidik serta kesetiaan pada proses pedagogis. Demikian pula dalam pembelajaran, guru harus mampu mengembangkan budaya organisasi dan iklim pembelajaran yang bermakna, kreatif, penuh semangat, dan percakapan untuk memuaskan siswa dan guru (Syamsudin 2019).

Pendidikan, merupakan upaya sadar untuk secara sadar meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya peningkatan sumber daya



manusia adalah proses pembelajaran di sekolah, dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan pendidikan dilakukan pembinaan terhadap sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui fungsi pengawasan. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, diperlukan supervisi yang mampu mendialogkan dan membantu pengembangan pribadi dan profesional guru, terutama karena supervisi meningkatkan kualitas pembelajaran dan berkontribusi pada pengembangan pribadi dan pengembangan profesional guru, sehingga setiap orang mengalami pengembangan profesional dan pribadi yang berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan memerlukan penjaminan mutu yang ditujukan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional Pendidikan (Suryadi, 2018).

Di mana siswa menerima layanan berkualitas dari sekolah layanan penuh yang disebut Layanan Pendidikan Berkualitas. Dalam undang-undang Republik Indonesia, jumlahnya adalah 20 tahun 2003 Bab XI Pasal. 40 ayat 2b menjelaskan bahwa “pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban bekerja secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan”. Konsekuensinya, guru adalah pemain kunci dalam menciptakan suasana di kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Guru menciptakan suasana dan kondisi di dalam kelas siswa

Supervisi sebagai kegiatan pembinaan yang tujuannya untuk memberikan kontribusi bagi perbaikan dan perbaikan manajemen pendidikan di sekolah. Fokus utama kepemimpinan pedagogik (pribadi) adalah bagaimana pendidik dalam kepemimpinannya dapat mengajar siswanya dengan baik, berupaya meningkatkan kualitas pengajaran, yaitu melakukan pengawasan pedagogik. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya, supervisi menjadi penting. Namun mengingat pendidik memiliki kepribadian yang berbeda-beda, hendaknya pengawas dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasannya menyadari perbedaan yang ada pada setiap pendidik, baik dari segi pendidikan, keterampilan maupun pengalaman mengajar masing-masing pendidik (Darmadi, 2017).

Selain pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan pengawasan, direktur pelaksana sebagai penanggung jawab juga memerlukan kompetensi pengawasan tertentu untuk memenuhi tugas pengawasannya. Supervisi yang baik adalah yang dapat memperhatikan dasar-dasar metode pendidikan dan pembelajaran serta pengembangannya dan tercapainya tujuan pendidikan secara umum, dengan supervisi diarahkan padapengembangan kondisi belajar mengajar yang lebih baik.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran sebagian besar melibatkan peningkatan aktivitas guru untuk mendorong siswa mencapai tujuan mereka. Untuk menyelesaikan tugas pendidikan dan didaktik, guru memerlukan bimbingan berupa pemahaman tentang pentingnya dukungan pedagogik. Upaya tersebut tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang harus mampu mengembangkan kesadaran dan kepekaan guru terhadap perubahan, serta inovasi dan perbaikan terus-menerus terhadap kualitas pengajaran dan sumber daya pendidikan. Namun realita menunjukkan bahwa tren kinerja guru di TM Rahmatullah Kou saat ini tidak optimal

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain keterampilan TIK yang buruk di antarapara guru, infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya

disiplin di antara para guru, sumber daya pendidikan yang terbatas dan kondisi kerja yang kurang menguntungkan bagi para guru. Manajemen sekolah, sebagai manajemen pedagogik sekolah, oleh karena itu dituntut untuk memantau dan meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan manajemen profesional.

Sistem pembelajaran konvensional (Pendidikan pengajaran) dinilai sebagai suasana sistem instruksional dan dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, kewajiban pendidik dituntut juga untuk memasukkan nilai-nilai moral, karakter, kreativitas, kemandirian, dan kepemimpinan, yang sangat sulit dilakukan dalam sistem pembelajaran konvensional. Sistem pembelajaran konvensional kurang fleksibel dalam mengakomodir perkembangan kompetensi materi karena guru harus menyesuaikan materi pelajaran yang intensif dengan perkembangan teknologi terkini. Kurang bijaksana jika perkembangan teknologi jauh lebih cepat daripada kemampuan guru dalam menyesuaikan kompetensi materi dengan perkembangan tersebut, sehingga menjamin lulusan akan kurang menguasai pengetahuan/teknologi terkini (Adam dkk, nd).

Proses belajar mengajar di MTs Rahmatullah Kou berjalan dengan baik, namun terdapat pula hal-hal seperti kinerja guru yang belum optimal didalam proses belajar mengajar. Sebagaimana hasil observasi (pra penelitian) yang penulis lakukan dengan kepala sekolah dan sebagian guru, terdapat persepsi yang menyatakan bahwa guru kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya seperti tidak menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, rendahnya kualitas IT dari guru, dan juga kurang disiplin waktu, khususnya dalam hal terselenggaranya proses belajar mengajar. Untuk mengatasi masalah yang dialami oleh guru-guru di MTs Rahmatullah Kou adalah dengan melaksanakan Peranan supervisi oleh kepala Madrasah atau pengawas. Agar dapat menciptakan guru yang berkualitas memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal Dengan kata lain guru yang berkualitas adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Yang dimaksud dengan terdidik dan terlatih bukan hanya memiliki pendidikan formal tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik dalam KBM serta landasan-landasan kependidikan seperti tercantum dalam kompetensi guru (Padhila, 2014)

METODE

Penelitian yang di pakai adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif penelitian kualitatif adalah tentang objek yang dilakukan melalui proses berpikir (logika) yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas. Penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berpikir, tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan di lokasi penelitian (Amik, 2015).

Teknik pengolahan data pada penelitian ini di lakukan dengan memunculkan fakta –fakta terkonstruksi, kemudian di pakai metode analisa data untuk menguji kevalidan dan keakuratan data yang telah di peroleh dengan

pendekatan *deskriptif analisis kualitatif*, yaitu bahwa *deskriptif* merupakan metode yang bertumpu pada pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, sehingga gambaran dan penjelasan menjadi jelas dan, sedang analisis cara untuk menguraikan dan menganalisa data dengan cermat, tepat dan terarah Metode ini selanjutnya sangat berpengaruh terhadap pengujian data, baik data *kualitatif* maupun *kuantitatif* di ambil sebagai data perbandingan dan tidak di presentasikan. Pada penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan konsep kepemimpinan kepala madrasah dan kualitas pembelajaran sebagai suatu proses interaksi antara seluruh *stakeholder* dalam menata sekolah agar terdapat ruang yang baik dan terbentuk suasana yang turut mendorong pencapaian mutu pendidikan. Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan metode induktif, deduktif dan komparatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, kepala madrasah adalah administrator sekaligus supervisor. Karena itu tugasnya adalah membina dan mengembangkan staf agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Peranan kepala madrasah sebagai supervisor meliputi tugas dan tanggung jawab dalam memantau, membina dan memperbaiki kegiatan belajar-mengajar di sekolahnya. Untuk itu kepala madrasah harus menguasai dengan baik hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar-mengajar, misalnya perangkat mengajar, metode, teknik evaluasi, kurikulum, dan sejenisnya. Agar manajemen pendidikan yang diterapkan oleh kepala madrasah memiliki imbas terhadap kompetensi guru, maka perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengorganisir dan membantu staf dalam merumuskan perbaikan di madrasah dan di rumah, pengajaran di madrasah dalam bentuk program yang dilaksanakan.
2. Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunikasi di madrasah MTs rahmatullah Kou
3. Membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan staf
4. Menjamin bahwa manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, efisien dan efektif.
5. Bekerja sama dengan guru, orang tua murid, dan memberdayakan sumber daya masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
6. Memberi contoh (teladan) tindakan berintegritas

Sebagaimana disebutkan di atas, supervisi berfungsi untuk membantu memperbaiki, memberi dukungan, dan mendorong ke arah pengembangan profesi guru. Jika ditinjau dari fungsinya, maka peranan supervisi itu akan tampak pada kinerja supervisor dalam melaksanakan tugas. Intinya adalah supervisor bertugas untuk memberikan pelayanan dengan cara membantu, membina, membimbing dan memotivasi kepada guru untuk menjadi tenaga yang profesional dalam menjalankan tugasnya mengajar Untuk memperoleh hasil

yang maksimal, maka tugas supervisor harus dilaksanakan secara kontinyu dan sungguh-sungguh. Salah satu supervisor yang dapat melakukan tugas ini adalah kepala madrasah, dengan alasan bahwa kepala madrasah mempunyai banyak waktu di sekolah sehingga dapat memberikan pelayanan supervisi setiap saat kepada guru yang membutuhkan. Dalam melaksanakan peranannya kepala madrasah dituntut untuk lebih dekat dengan guru-guru, ramah, komunikatif dan jangan sampai guru merasa tidak nyaman dengan kehadirannya. Selaku supervisor, kepala madrasah harus profesional dalam melaksanakan tugas dalam memberikan bantuan konsultasi kepada guru dan harus mampu menggerakkan guru tersebut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik

Peran kepala madrasah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan profesionalisme guru yaitu yang memfokuskan kepada kepala madrasah sebagai supervisor dapat diuraikan sebagai berikut: Kepala madrasah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui: Diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran

1. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok atau pertemuan adalah suatu kegiatan mengumpulkan sekelompok orang dalam situasi tatap muka dan interaksi lisan untuk bertukar informasi atau berusaha mencapai suatu keputusan tentang masalah-masalah bersama. Kegiatan diskusi ini dapat mengambil beberapa bentuk pertemuan, seperti panel, seminar, loka karya, komperensi, kelompok studi, kelompok komisi, dan kegiatanlain yang bertujuan bersama-sama membicarakan dan menilai masalah-masalah tentang pendidikan dan pengajaran. Kegiatan diskusi kelompok sekolah dapat dikembangkan melalui rapat sekolah untuk membahas bersama-sama masalah pendidikan dan pengajaran disekolah itu

2. Kunjungan kelas

Kunjungan kelas dan observasi kelas sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mengajar secara langsung, baik yang menyangkut kelebihan maupun kekurangan dan kelemahan. Melalui teknik ini kepala madrasah dapat mengamati secara langsung kegiatan guru dalam melakukan tugas tamanya, mengajar, penggunaan alat, metode, dan teknik mengajar secara keseluruhan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi.

3. Pembicaraan individual

Kunjungan dan observasi kelas pada umumnya dilengkapi dengan pembicaraan individual antara kepala madrasah dan guru. Pembicaraan individual merupakan salah satu alat supervisi penting karena dalam kesempatan tersebut supervisor dapat bekerja secara individual dengan guru dalam memecahkan masalah pribadi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar

4. Simulasi pembelajaran

Simulasi pembelajaran merupakan suatu teknik supervisi berbentuk demonstrasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah. Sehingga guru dapat menganalisis penampilan yang diamat. Dalam hal ini indikator kompetensi profesionalisme guru, dalam melaksanakan tugas yaitu, sebagai berikut: Menyusun rencana pembelajaran, Pelaksanaan interaksi belajar

mengajar, Penilaian peserta didik, Pelaksanaan tindak lanjut peserta didik, Pemahaman wawasan pendidikan, Penguasaan bahan kajian akademik.

Dari keterangan di atas dapat dilihat bahwa seorang guru yang profesionalisme harus mempunyai 7 indikator tersebut. Dan dari setiap indikator mempunyai komponen masing-masing, meliputi: menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum, menguasai bahan pengayaan, penunjang bidang studi, merumuskan tujuan pembelajaran, mengenal dan menggunakan prosedur pembelajaran yang tepat, melaksanakan program belajar mengajar dan mengenal anak didik. Kemudian mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, menggunakan media secara efektif dan efisien, membuat alat bantu yang sederhana, menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.

Peranan supervisor sangat berpengaruh terhadap kinerja para guru dan segenap pegawai yang berada dalam lingkungan sekolah itu sendiri sebab supervisor memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah MTs Ramatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur.

Dari hasil wawancara dengan kepala MTs Ramatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur beliau melaksanakan kegiatan supervisi secara rutin dan terjadwal kepada guru dengan harapan agar guru mampu memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan pertama-tama supervisi harus mengingatkan waktu pada guru-guru mata pelajaran Di Mts Rahmatullah Kou kecamatan Mangoli Timur

Terkait dengan cara supervise yang dilakukan oleh kepala MTs Rahmatullah Kou, Kepala Madrasah mengatakan bahwa : Kepala sekolah memantau secara langsung ketika guru sedang mengajar, Kepala sekolah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan pada saat supervisi berlangsung kepala sekolah menggunakan lembar observasi yang sudah dilakukan seperti alat penilaian yang kaitannya dengan rencana pembelajaran. Supervisor hendaknya mempunyai kemampuan dalam menganalisis situasi sekolah dan personilnya serta mengkaji tingkat kematangan masa kerja sasaran supervisi, pada kenyataan dalam praktek supervisi pendidikan tidak ada satu pendekatan supervisi yang baik dan lengkap, masing-masing pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangan. Karena penerapan model atau penerapan sangat bergantung pada situasi tempat dan sasaran supervisi dilaksanakan.

Menurut Wakasek Kesiswaan menyatakan bahwa: Pelaksanaan supervisi Madrasah sebagai supervisor harus mampu mengadakan pengendalian terhadap guru dengan tujuan meningkatkan kinerja guru dan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan baik, maka supervisor harus mempunyai tehnik, harus menyusun supervisi, melaksanakan supervisi, memanfaatkan hasil supervisi dan umpan balik supervise

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat melaksanakan supervise dengan baik dan sukses kepala sekolah dituntut memiliki berbagai persyaratan baik yang berhubungan dengan sifat-sifat pribadi sebagai seorang supervisor dan pemimpin maupun keterampilan sebagai seorang supervisor. Pendidikan yang baik yang bisa meningkatkan kinerja guru di Madrasah MTs Rahmatullah Kou Di Kecamatan Mangoli

Timur. Hal berkaitan dengan hasil wawancara kepala MTs Rahmatuillah Kou yang menyatakan bahwa:

Untuk meningkatkan kualitas mengajar Guru, kita harus melihat pengetahuan dan kerajiannya dari guru Tersebut apakah dia bisa membimbing siswa-siswi terutama dalam Proses Pembelajaran, jadi peranan supervisi harus memperhatikan cara kerjanya, terutama guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebelum dia mengajar dan yang paling terpenting adalah bertanggung jawab dalam mata pelajarannya

Cara untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di Madrasah MTs Rahmaullah Kou Kecamatan Mangoli Timur Ketika Melakukan supervisi di sekolah Guru wajib Hadir di madrasah Untuk Melihat Kinerja Guru Di MTs Rahmatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur. karena peningkatan kinerja guru sangat berpengaruh dalam kehidupan siswa.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara tentang bagaimana peranan supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di MTs Rahmatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah MTs Rahmatullah Kou Ibu Rusni Lumbessy S.Pd yang menyatakan bahwa: Ketika Melakukan supervisi harus mengadakan pemeriksaan guru dalam berbagai aspek baik dari penampilannya maupun dari cara mengajarnya, supervisi juga memberikan pelayanan perbaikan pembelajaran yang direncanakan secara hati-hati. Peranan supervisi ini sangat penting bagi peningkatan kinerja guru di MTs Rahmatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur karena kinerja guru sangat berpengaruh pada perencanaan pembelajaran, guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai pelaksana proses pendidikan di sekolah perlu di bantu oleh supervisi dibina dan dibimbing dan di bina secara terus menerus sehingga mereka dapat meningkatkan dan mengembangkan kinerja guru di MTs Rahmatullah Kou dan membawa dirinya yang lebih baik.

Untuk mengukur baik dan tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan guru adalah pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah unsur pembelajaran yang bisa membantu pemahaman siswa. Terkait dengan penggunaan media pembelajaran, menurut salah satu guru MTs Rahmatullah Kou menyatakan bahwa :

Meningkatnya kualitas pendidikan Madrasah MTs Rahmatullah Kou dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun kerajinan siswa dalam mengerjakan tugas tugas yang kami berikan dan itu tidak luput dari usaha dan kinerja yang maksimal para guru dalam memberikan mata pelajaran kepada siswa

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi, guru madrasah MTs Rahmatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur dalam menjalankan tugas mengajar di kelas Masi kurang baik dan tidak sesuai yang diharapkan serta masi banyak hambatan. Menurut keterangan yang diperoleh dari kepala sekolah yang selaku supervisor bahwa jumlah Guru yang hadir setiap pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas rata-rata Masi kurang dari jumlah guru yang sebenarnya, dan sering absen. Maka Dari itu kepalah Madrasah Mengambil Tindakan dengan mengadakan supervise sekolah yang belansung selam 3 bulan

sekali agar lebih meningkatkan semangat guru dalam *melaksanakan proses pembelajaran*

Adapun upaya yang dilakukan oleh Supervisor di Madrasah MTs Rahmatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur oleh Ibu Rusni Lumbessy S.Pd Selaku Kepala Madrasah Di Madrasah MTs Rahmatullah Kou dalam meningkatkan kualitas Mengajar Guru adalah :

1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
2. Membantu guru-guru dalam perbaikan pembelajaran, terutama membantu dalam menyelesaikan masalah –masalah dikelas.
3. Mengembangkan komunikasi dua arah secara sehat dengan guru dan karyawan. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik supervise
4. Menindaklanjuti hasil supervisi Akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru di sekolah Madrasah MTs Rahmatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur.

Dari pembahasan diatas dapat menyimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya ditunjang oleh satu komponen saja melainkan beberapa komponen yang saling mendukung satu dengan lainnya seperti misalnya kurikulum, pendidik, instansi terkait, fasilitas dan sebagainya. Salah satu komponeng pentingnya adalah kepala sekolah. Sebagai pimpinan dalam satuan unit terkecil di pendidikan, kepala Madrasah memiliki peran penting dan vital dalam tugasnya. Kepala Madrasah tidak hanya sebagai pemimpin , tetapi juga dituntut untuk membina guru dalam lingkungan sekolahnya, melaksanakan manajemen sekolah, berperan ganda sebagai pendidik dan tugas-tugas lainnya. Untuk itu diperlukan sosok Supervisor yang memiliki kemampuan kepemimpinan, wawasan luas, terampil dan kompeten. Kualitas siswa lulusan saat sekolah ditentukan oleh mutu proses pengajaran maupun pengelolaan sekolah secara keseluruhan, karena itu peranan dan kemampuan kepala sekolah sebagai pimpinan dan penanggung jawab pengelolaan sekolah sangat menentukan dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas di sekolah

Secara profesional kepala sekolah harus mampu memberi contoh dalam menyusun perangkat pembelajaran (silabus, RPP, KKM, Analisis hasil belajar, dll) dan bagaimana mengajar yang baik kepada guru-guru . secara personal supervisor madrasah harus memiliki kepribadian yang baik (akhlatul karimah), ia adalah sosok yang amanah, jujur (transparan), adil, (tidak angkuh dan sombong) dan memiliki empati (kemampuan merasakan apa yang dialami orang-orang di sekitarnya) kepala Madrasah sebagai pimpinan dan penanggung jawab pengelolaan sekolah sangat menentukan dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas di sekolah.

Dewasa ini banyak guru, dengan berbagai alasan dan latar belakangnya menjadi sangat sibuk sehingga tidak jarang yang mengingiat terhadap tujuan pendidikan yang menjadi kewajiban dan tugas pokok mereka. Sering kali kesejahteraan yang kurang atau gaji yang rendah menjadi alasan bagi seluruh guru untuk menyepelkan tugas utama yaitu mengajar sekaligus mendidik siswa. Keberhasilan supervisi dapat dicapai apabila setiap petugas, baik guru maupun pegawai dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan dan

kebijakan yang telah ditentukan . sarana dan prasarana berfungsi di dalam menunjang kegiatan pendidikan, semua permasalahan yang timbul dapat di atasi sehingga program tidak terlambat, dan terciptanya suasana yang kondusif dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Kualitas kepemimpinan dalam keberhasilan supervisi merupakan satu hal (pekerjaan) yang mudah dalam teori tetapi tidak dalam pelaksanaannya. Untuk melaksanakan supervisi dengan baik diperlukan kualitas tertentu dari kepala Madrasah, baik kualitas dari aspek profesional, personal maupun sosial. Secara profesional kepala sekolah harus mampu memberi contoh dalam menyusun perangkat pembelajaran (silabus, RPP, KKM, Analisis hasil belajar ,dll) dan bagaimana mengajar yang baik kepada guru-guru. secara personal supervisor madrasah harus memiliki kepribadian yang baik (akhlatul karimah), ia adalah sosok yang amanah,jujur (transparan), adil, (tidak angkuh dan sombong) dan memiliki Empati (kemampuan merasakan apa yang dialami orang-orang di sekitarnya).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka ada emukakan sebagai berikut : Gambaran tugas pokok Kepala Madrasah MTs Rahmatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur adalah sebagai pemimpin, administrator, perencana, organisator, pengarah, coordinator dan mengesupervisi guru-guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di madrasah. Peranan Kepala Madrasah MTs Rahmatullah Kou Kecamatan Mangoli Timur dalam meningkatkan kinerja guru adalah kepala Madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil yang besar dalam menciptakan suasana kondusif yang ada dalam lingkungan kerjanya. Suasana kondusif tersebut merupakan faktor yang penting dalam menciptakan guru yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam.Aji Joko Budi Pramono. Sitti Nurulbayti. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*, 2022.
- E. Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),
- H. Darmadi, Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017
- Mamik : Metedologi kualitatif Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo (2015)
- Muhamaad Rian Padhila :Pelaksanaan Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAi di SMP Negeri 98 Jakarta (2014)
- Mulyasa, Mamanajemen Berbasis Sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet 15, 2015),
- Mulyasa, Menjadi Kepala madrasah Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),
- M.Nasir ,Metode Penelitian (Cet. I; Jakarta : Ghalian Indonesia , 1998),

Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018

Syamsudin: “Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MTSN 1 Makassar”(2019)

Undang-undang R.I No 2o Tahun 2003, Pendidikan dan tenaga kependidikan